

**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN  
KEUANGAN MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN PONOROGO**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Salsabila Rohadatul Aisy**

**NIM 401180307**



**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2023**

## ABSTRAK

**Rohadatul 'Aisy, Salsabila.** Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo. *Skripsi*, 2023 Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing : Ruliq Suryaningsih, M.Pd.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, *Financial Attitude*, *Parantel Income* dan Manajemen Keuangan

Rendahnya tingkat literasi keuangan dikalangan mahasiswa berdasarkan survei OJK menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa masih belum memahami konsep keuangan dengan baik. Sehingga dalam pengelolaan keuangannya masih belum stabil, karena tidak merinci pemasukan dan pengeluaran dengan baik dan benar. berdasarkan hasil survei terdapat 40% mahasiswa yang melakukan pengelolaan keuangan dengan alasan untuk tabungan perencanaan masa depan jika sewaktu-waktu membutuhkan uang atau pengeluaran tidak terduga. Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan. Mengatur dan mengelola keuangan yang dimaksud adalah seseorang yang dapat mengalokasikan pendapatan yang dimiliki untuk berbagai hal, diantaranya untuk konsumsi, kebutuhan pendidikan dan simpanan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dengan jumlah sampel 100 mahasiswa. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan metode *non probability sampling*. Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS IBM 2016.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa hasil uji t (parsial) menunjukkan variabel literasi keuangan memperoleh hasil nilai  $t_{hitung} 7,347 > 1,988$  dimana nilai signifikasinya adalah  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis yang digunakan yaitu  $H_01$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mampu membuktikan hipotesis pada variabel literasi keuangan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa hasil uji t (parsial) menunjukkan variabel *financial attitude* memperoleh hasil nilai  $t_{hitung} 2,163 > 1,988$  dimana nilai signifikasinya adalah  $0,333 > 0,05$  maka hipotesis yang digunakan yaitu  $H_02$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa hasil uji t (parsial) menunjukkan variabel *financial attitude* memperoleh hasil nilai  $t_{hitung} 0,953 < 1,988$  dimana nilai signifikasinya adalah  $0,343 > 0,05$  maka hipotesis yang digunakan yaitu  $H_02$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO.	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1.	Salsabila Rohadatul *Aisy	401180307	Ekonomi Syariah	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN PONOROGO

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 02 Mei 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

  
Dr. Tuhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I.  
NIP. 197801122006041002

Menyetujui,

  
Ruliq Suryaningsih, M.Pd  
NIDN 2020068801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan  
Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo  
Nama : Salsabila Rohadatul 'Aisy  
NIM : 401180307  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

#### Dewan Penguji:

Ketua Sidang :  
Dr. Aji Damanuri, M.E.I  
NIP 197506022002121003

(.....)

Penguji I :  
Dr. Shinta Maharani, M.AK.  
NIP 197905252003122002

(.....)

Penguji II :  
Ruliq Suryaningsih, M.Pd.  
NIDN 2020068801


(.....)



Ponorogo, 26 Mei 2023

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo

  
Dr. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.  
NIP 197207142000031005

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salsabila Rohadatul 'Aisy

NIM : 401180307

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing.

Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses melalui [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id).

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 12 Mei 2023

Penulis



Salsabila Rohadatul 'Aisy

401180307

**Pernyataan Keaslian Tulisan**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salsabila Rohadatul 'Aisy

NIM : 401180307

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN  
KEUANGAN MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH IAIN  
PONOROGO**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 02 Mei 2023

Pembuat pernyataan



Salsabila Rohadatul 'Aisy

401180307

## DAFTAR ISI

### COVER

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>A. BAB I PEMBAHASAN .....</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Perumusan Masalah .....	9
3. Tujuan Penelitian .....	9
4. Manfaat Penelitian .....	10
5. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>B. BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
1. Deskripsi Teori .....	12
2. Studi Penelitian Terdahulu .....	24
3. Kerangka Berpikir .....	33
4. Hipotesis .....	35
<b>C. BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
1. Rancangan Penelitian .....	39

2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	39
3. Lokasi Penelitian .....	42
4. Populasi dan Sampel .....	43
5. Teknik Pengambilan Sampel .....	44
6. Jenis dan Sumber Data .....	45
7. Metode Pengumpulan Data .....	45
8. Instrumen Penelitian .....	47
9. Validitas dan Realibilitas .....	50
10. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	56
<b>D. BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
a. Gambaran Umum .....	58
b. Karakteristik Responden .....	61
c. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	63
d. Hasil Pengujian Instrumen .....	65
e. Hasil Pengujian Hipotesis.....	71
f. Hasil Pengujian Hipotesis .....	78
g. Pembahasan .....	81
<b>E. BAB V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
a. Kesimpulan .....	87
b. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu keterampilan terpenting yang harus dimiliki seseorang adalah mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan menuntut setiap individu, khususnya mahasiswa sebagai generasi yang membangun kehidupan ekonomi Indonesia, memiliki pengetahuan keuangan dasar untuk mengatur perilaku keuangannya agar bertanggung jawab secara keuangan. Di perguruan tinggi, mahasiswa pasti akan mendapatkan informasi tentang masalah keuangan. Pembelajaran harus membekali siswa dengan keterampilan finansial. Sehingga mahasiswa siap dan mampu menghadapi kemandirian finansial serta membuat pilihan yang bertanggung jawab dalam kehidupannya kini dan di masa depan yang semakin kompleks.<sup>1</sup>

Rendahnya literasi keuangan di kalangan pelajar, berdasarkan survei OJK menjelaskan bahwa sebagian besar pelajar masih belum memahami konsep keuangan dengan baik. Sehingga pengelolaan keuangan mereka masih labil karena tidak merinci pengeluaran dan pemasukannya dengan baik dan benar. Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan. Mengatur dan mengelola keuangan yang dimaksud adalah

---

<sup>1</sup> Fatma Anisa Rahma, Susanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy*, dan *Fintech Payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.4 No. 3, 2022

seseorang yang dapat mengalokasikan pendapatan yang dimiliki untuk berbagai hal, diantaranya untuk konsumsi, kebutuhan pendidikan dan simpanan.<sup>2</sup>

Menurut Rusnawati pengetahuan tentang pengelolaan keuangan bagi mahasiswa adalah penting karena diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta dapat menjadi bekal di masa depan. Internalisasi pendidikan keuangan ke dalam perilaku manajemen keuangan selain dibentuk dari pendidikan orang tua, juga di mediasi oleh perguruan tinggi, kemudian dengan dipelajarinya pengelolaan keuangan di perguruan tinggi maka mahasiswa dapat melakukan proses manajemen yang secara umum terdiri atas tiga tahapan yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi. Proses manajemen inilah yang akan membawa seseorang kepada perilaku keuangan yang positif.<sup>3</sup>

Diperguruan tinggi khususnya mahasiswa ekonomi merupakan mahasiswa yang mendapatkan pengetahuan mengenai keuangan lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa lainnya. Pembelajaran diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan. Sehingga mahasiswa siap dan mampu menghadapi kemandirian keuangan dan mulai melakukan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab pada kehidupan mereka saat ini maupun nanti.

---

<sup>2</sup> OJK, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017), *Otoritas jasa keuangan*, 2017, 1-99

<sup>3</sup> Rusnawati, "Internalisasi Pendidikan Keuangan ke dalam Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya", *Jurnal Pendidikan Humanioa* Vol.4 No.1, 2014

Fenomena yang terjadi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo peneliti mewawancarai mahasiswa yang bernama Ani apakah memiliki perencanaan keuangan, Ani menyatakan bahwa dia tidak memiliki perencanaan keuangan, sehingga seringkali kiriman dari orang tua tidak cukup untuk jangka waktu yang ditentukan. Selain tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik, Ani juga tidak memiliki control terhadap diri untuk tidak membelanjakan uang yang dia miliki, ditambah dengan menjamurnya bisnis *online* memudahkannya dalam melakukan transaksi jual beli secara mudah dan cepat dan mudah, sehingga membuat Ani menjadi konsumtif karena mahasiswa tersebut semakin sulit membedakan mana yang dibutuhkan dengan yang hanya menjadi keinginannya untuk menunjang penampilan dengan mengikuti tren–tren terbaru.<sup>4</sup>

Kemudian kesadaran menabung mahasiswa juga rendah, peneliti mewawancarai beberapa mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bahwasannya mahasiswa rata–rata mereka tidak memiliki tabungan. Alasan mereka tidak menabung karena uang kiriman orang tua mereka tidak cukup untuk di tabung, mereka menambahkan bahwa seringkali mereka kehabisan uang sebelum waktu kiriman selanjutnya, dan untuk mengatasi kekurangan tersebut biasanya mereka berhutang kepada teman dan membayarnya setelah mendapatkan kiriman kembali.<sup>5</sup>

Hasil survei yang dilakukan terhadap mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo mengindikasikan bahwa rata-rata 60% mahasiswa belum memiliki

---

<sup>4</sup> Ani, *Wawancara*, 05 Oktober 2022

<sup>5</sup> *Ibid.*

kemampuan mengelola keuangan dengan baik. Hasil survei menunjukkan bahwa uang mereka tidak hanya untuk kebutuhan sehari-hari saja melainkan untuk keperluan gaya hidup mereka yang semakin hari semakin mewah. Hasil survei menunjukkan bahwa 40% mahasiswa mempunyai alokasi dana untuk ditabung. Dengan alasan pendapatan dimasa depan yang tidak tentu dan perencanaan tabungan masa depan jika sewaktu-waktu membutuhkan uang atau pengeluaran tidak terduga. Survei untuk asuransi menunjukkan bahwa tidak terdapat mahasiswa yang melakukan asuransi diri sendiri karena kurang pentingnya asuransi bagi mereka dan kurangnya informasi mengenai produk asuransi. Survei investasi dari 30% mahasiswa dengan bentuk investasi barang seperti emas ataupun berinvestasi dengan bermain saham baik dari kampus maupun dari luar kampus.

Penelitian Rachman dan Rochmawati mendukung hal tersebut dengan menyatakan bahwa pengelolaan keuangan sangat penting bagi mahasiswa karena dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari agar kebutuhan pendapatan dan pengeluaran mahasiswa dapat terpenuhi secara seimbang.<sup>6</sup> Pemahaman pengelolaan keuangan sangatlah penting, karena mengelola keuangan menjadi kenyataan yang selalu dihadapi oleh mahasiswa dalam hidupnya, oleh sebab itu mahasiswa wajib berperilaku dengan bijak dalam melakukan pengelolaan keuangan sehingga tidak terjebak dalam kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mengelola keuangan.

---

<sup>6</sup> Choirunnisa Rachman, Rochmawati, "Dampak *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Financial Self Efficacy*, *Social Economic Status*, *Locus Of Control* pada perilaku manajemen keuangan," *Jurnal Inovasi : Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen*, Volume 3, Nomor 17, (2021), 418

Menurut Musthafa manajemen keuangan adalah suatu bidang pengetahuan yang cukup menyenangkan sekaligus menantang karena mereka yang senang dalam bidang manajemen keuangan akan mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk memperoleh pekerjaan seperti *corporate finance managers*, perbankan, *real estate*, perusahaan asuransi, bahkan sektor pemerintahan yang lain, sehingga karier mereka akan berkembang.<sup>7</sup> Pentingnya manajemen keuangan menurut Musthafa yaitu dalam mempelajari manajemen keuangan (*financial management*) dapat menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan deviden. Menurut Chen manajemen keuangan itu sangat penting karena mengacu pada proses pengangguran uang baik itu investasi, tabungan, pengeluaran uang dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

Diyan Lestari mengemukakan bahwa faktor manajemen keuangan itu ada 3 yaitu: literasi keuangan, *financial attitude*, dan *parental income*.<sup>9</sup> Menurut Diyan Lestari literasi keuangan merupakan keinginan atau dorongan dari dalam diri individu dalam membuat perencanaan dan tujuan keuangan melalui pengambilan jangka pendek yang tepat dan perencanaan keuangan jangka panjang.<sup>10</sup> Upaya dalam peningkatan literasi keuangan yang dilaksanakan Otoritas Jasa Keuangan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seorang konsumen dan

---

<sup>7</sup> Musthafa, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), 3

<sup>8</sup> Jurnal Nuansa, "Pentingnya Money Management Bagi Mahasiswa", dalam <https://nuansa.nusaputra.ac.id/2022/02/15/pentingnya-money-management-bagi-mahasiswa/>, (diakses pada tanggal 13 September 2022, jam 18.55)

<sup>9</sup> Diyan Lestari, *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2022), 34

<sup>10</sup> Ibid.

mengelola keuangan pribadi mereka. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari Nujmatul Laily yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akan tetapi gender, usia, kemampuan akademis dan pengalaman kerja tidak terbukti memiliki korelasi dengan perilaku keuangan mahasiswa.<sup>11</sup> Fakta di lapangan ditemukan mahasiswa IAIN Ponorogo Jurusan Ekonomi Syariah yang bernama Santi mengatakan bahwa dia sudah memiliki pengetahuan keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan pertanggungjawaban dan investasi. Tetapi dalam penggunaan dana tidak sesuai dengan kebutuhan.<sup>12</sup>

Menurut Pater Garlans Sina *financial attitude* merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya. Untuk itu sikap yang bagus menandakan pengendalian diri yang bagus pula. Demi menjamin *financial attitude* yang bagus, kita perlu mendedikasikan kedisiplinan diri dalam mengelola uang seperti setelah membuat rencana keuangan maka ketaatan dalam melaksanakannya sangat penting.<sup>13</sup> *Financial attitude* memiliki peran penting terhadap manajemen keuangan. Menurut Listiani hal ini disebabkan karena *Financial attitude* dapat membentuk cara orang untuk menghabiskan,

---

<sup>11</sup> Nujmatul Laily, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan", *Jurnal Of Accounting And Business Education*, 2016

<sup>12</sup> Santi, *Wawancara*, 24 Oktober 2022

<sup>13</sup> Peter Garlans Sina, *Anda Mau Sehat Dalam Keuangan?*, (Jakarta: Gupedia, 2020), 59

menyimpan, menimbun dan membuang uang.<sup>14</sup> Praktek manajemen keuangan dan sikap keuangan yang salah dapat memicu terjadinya masalah.<sup>15</sup> Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari Kemal Sandi yang menyatakan bahwa *financial attitude* memiliki dampak positif terhadap *financial behavior* dan secara positif memoderasi hubungan antara *financial knowledge* dan *financial behavior*.

Terdapat 6 indikator mengenai *financial attitude* yaitu: *obsession* yang artinya menuju mengenai pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik, *power* menuju pada seseorang yang memakai uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah, *Effort* menuju pada seseorang yang pantas memiliki uang dari apa yang dikerjakannya, *Inadequacy*, menuju pada orang yang merasa selalu tidak cukup dengan uang, *retention* menuju pada seseorang yang mempunyai kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang, *Security* menuju pada pandangan seseorang yang kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik disimpan sendiri daripada ditabung di bank<sup>15</sup>

Fakta dilapangan ditemukan mahasiswa IAIN Ponorogo Jurusan Ekonomi Syaiah yang bernama Alvi mengatakan bahwa dia sudah mengetahui mengenai *obsession*, *power*, *effort*, *inadequacy*, *retention*, dan *security*. Tetapi dalam pengelolaan manajemen keuangannya belum mengalokasikan dana yang tepat.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Listiani K, "Pengaruh *Financial Knowledge*, *Locus of Control*, dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* Pada Mahasiswa", *Artikel Stie Perbanas Surabaya*, 2017

<sup>15</sup> Kemal Sandi, "Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* Pada *Youth Entrepreneur* Kota Malang", *Jurnal Administrasi Bisnis, Special Issue*, 2020

<sup>15</sup> Dyan Arintowati, *Investigasi Akuntabilitas Akuntansi Dalam Perilaku Berbudaya*, (Malang: Cv Peneleh, 2022), 186

<sup>16</sup> Alvi, *Wawancara* 05 Oktober 2022

Menurut Nababan dan Sadalia *parental Income* atau pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha<sup>16</sup>. Beberapa penelitian terdahulu mengenai *parental income* terhadap manajemen keuangan menunjukkan adanya perbedaan hasil. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari Hardjiono dan Danamik menyatakan bahwa tidak berarti orang tua yang berpendapatan tinggi akan memberikan uang dengan jumlah yang tinggi kepada anaknya untuk memenuhi kebutuhan.<sup>17</sup> Adapun menurut Khairani dan Alfarisi, *parentel income* berpengaruh negatif terhadap manajemen keuangan. Semakin tinggi tingkat pendapatan dari orang tua cenderung memberikan uang saku yang lebih, sehingga cenderung akan membuat pengelolaan keuangan yang buruk.<sup>18</sup> Fakta dilapangan ditemukan mahasiswa IAIN Ponorogo Jurusan Ekonomi Syariah yang bernama Vivi menyatakan bahwa dia sudah mengetahui mengenai golongan pendapatan orang tua tetapi dalam mengelola keuangannya belum menentukan sumber dana yang tepat.<sup>17</sup>

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian lain yaitu peneliti menganalisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo, sedangkan penelitian

---

<sup>16</sup> Nababan Darma dan Isfenfi Sadalia, Analisis Personal *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, *Media Informasi Manajemen* Vol. 1 No.1, 2013

<sup>17</sup> Herdjiono, I dan Dinamik, Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behaviour*. Manajemen Teori dan Terapan, *Journal of Theory and Applied Management* Vol.9 N0.3, 2016

<sup>18</sup> Khairani F dan Alfarisi, Analisis Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income* Terhadap Manajemen Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* Vol. 4 No.1

<sup>17</sup> Vivi, Wawancara 25 Oktober 2022



Fatma Annisa Rahma, Susanti meneliti tentang Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial self Efficacy* dan *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN PONOROGO.**

### **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah literasi keuangan mempengaruhi manajemen keuangan mahasiswa ekonomi syariah di IAIN Ponorogo?
2. Apakah *financial attitude* mempengaruhi manajemen keuangan ekonomi syariah mahasiswa di IAIN Ponorogo?
3. Apakah *parentel income* mempengaruhi manajemen keuangan mahasiswa ekonomi syariah di IAIN Ponorogo?
4. Apakah manajemen literasi, *financial attitude*, dan *parental income* mempengaruhi manajemen keuangan mahasiswa ekonomi syariah di IAIN Ponorogo?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan mahasiswa ekonomi syariah di IAIN Ponorogo
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial attitude* terhadap manajemen keuangan mahasiswa ekonomi syariah di IAIN Ponorogo

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *parental income* terhadap manajemen keuangan mahasiswa ekonomi syariah di IAIN Ponorogo
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, *financial attitude*, dan *parental income* terhadap manajemen keuangan mahasiswa ekonomi syariah di IAIN Ponorogo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat teoritis dan praktis adalah :

1. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar rujukan dan ditambah variabel lain agar penelitian ini dapat berguna lebih bermanfaat bagi dunia kerja dan pendidikan akademik
2. Bagi IAIN Ponorogo penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran dan pengembangan kajian di bidang Manajemen Keuangan dan sekaligus dapat memperkaya khazanah keilmuan. Khususnya dalam bidang Manajemen Keuangan.
3. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan tentang Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Di Ponorogo).

#### **E. Sistematika Pembahasan**

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab I merupakan penjelasan tentang pengenalan serta pembukaan mengenai penelitian yang terdiri dari 5 subbab yaitu latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II merupakan penjelasan tentang teori ilmiah mengenai penelitian yang terdiri dari 4 subbab yaitu penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab III merupakan penjelasan tentang metode yang dipergunakan dalam penelitian yang terdiri dari 7 subbab yaitu kerangka proses berfikir, definisi operasional dan pengukuran variabel (desain instrumen penelitian), teknik penentuan populasi, besar sampel dan teknik pengambilan sampel, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian data serta teknik analisis data dan uji hipotesis.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Bab IV merupakan penjelasan tentang hasil dari penelitian sekaligus pembahasan mengenai hasil tersebut yang umumnya terdiri dari 4 subbab yaitu deskripsi obyek penelitian, data dan deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan pengujian hipotesis serta pembahasan

### **BAB V: PENUTUP**

Bab V merupakan penjelasan dari sederet aktivitas penelitian yang umumnya terdiri dari 2 subbab yaitu kesimpulan dan saran

### **BAGIAN AKHIR**

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran

## BAB II

### TEORI MANAJEMEN KEUANGAN

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Manajemen Keuangan Mahasiswa

###### a. Definisi Manajemen Keuangan Mahasiswa

Manajemen keuangan merupakan suatu bidang pengetahuan yang cukup menyenangkan sekaligus menantang karena mereka yang senang dalam manajemen keuangan akan mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk memperoleh pekerjaan seperti *corporate finance managers*, perbankan, *real estate*, perusahaan asuransi, bahkan sektor pemerintahan yang lain sehingga karier akan berkembang.<sup>1</sup>

Menurut Musthafa manajemen keuangan adalah suatu bidang pengetahuan yang cukup menyenangkan sekaligus menantang karena mereka yang senang dalam bidang manajemen keuangan akan mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk memperoleh pekerjaan seperti *corporate finance managers*, perbankan, *real estate*, perusahaan asuransi, bahkan sektor pemerintahan yang lain, sehingga karier mereka akan berkembang.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Musthafa, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), 2

<sup>2</sup> Ibid

## **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Mahasiswa**

Menurut Diyan Lestari terdapat 3 faktor manajemen keuangan mahasiswa yaitu:<sup>3</sup>

### 1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan keinginan atau motivasi dari dalam diri individu dalam membuat perencanaan dan tujuan keuangan melalui pengambilan jangka pendek yang tepat dan perencanaan keuangan jangka panjang.<sup>4</sup>

### 2. *Financial Attitude*

Menurut Suriani *financial attitude* merupakan teori ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpangan kognitif memengaruhi perilaku mahasiswa.<sup>5</sup>

### 3. *Parental Income*

Menurut Nababan dan Sadalia *parental income* merupakan tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua selama perbulan, baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan hasil usaha.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Diyan Lestari, *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2022), 34

<sup>4</sup> *ibid.*

<sup>5</sup> Suriani Sari, *Financial Behavior*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), 47

<sup>6</sup> Nababan Darma dan Isfenfi Sadalia, Analisis Personal *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, *Media Informasi Manajemen* Vol. 1 No.1, 2013

### c. Indikator Manajemen Keuangan Mahasiswa

Menurut Warsono adapun indikator manajemen keuangan sebagai berikut:

#### 1) Penggunaan Dana

Cara pengalokasian dana merupakan persoalan agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus dilandaskan skala prioritas. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsi sehari – hari.

#### 2) Penentuan Sumber Dana

Sumber dana dapat bersumber dari orang tua, beasiswa, ataupun donator. Selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan untuk dikelola.

#### 3) Manajemen Risiko

Seseorang harus memiliki perlindungan (*proteksi*) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan cara mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen resiko adalah pengelolaan

terhadap kemungkinan–kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

#### 4) Perencanaan Masa Depan

Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini akan di tuju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan di masa yang akan datang dengan mempersiapkan inestasi dari saat ini.<sup>7</sup>

## 2. Literasi Keuangan

### a. Definisi Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*). Konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi menjadi lebih baik.<sup>8</sup>

Remund mendefinisikan literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Warsono, “Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi”, *Journal Of Science*, Vol. 13 No. 2, 2010

<sup>8</sup> OJK.go.id, 1

<sup>9</sup> David L.Remund, Penjelasan Literasi Keuangan: Kasus Untuk Definisi yang Lebih Jelas Dalam Perekonomian yang Semakin Kompleks, *Jurnal Urusan Konsumen* Vol. 44, edisi 2, 2010

Pengetahuan (*knowledge*), pengetahuan seseorang terbentuk dari berbagai sumber pengertian (*source of understanding*) yang sudah melekat secara eksternal pada diri seseorang, yaitu perasaan, pikiran, ingatan, kesadaran. Pernyataan ini semua kemudian bisa diartikan membentuk sebuah pengalaman, pendapat, cara pandang dan kepercayaan yang berlaku, baik secara perorangan maupun secara keseluruhan dalam kehidupan seluruh masyarakat.<sup>10</sup>

Keterampilan (*Skill*), menurut otoritas jasa keuangan merupakan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, termasuk keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*Financial well being*) individu, masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.<sup>11</sup>

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang

---

<sup>10</sup> Illa Nurlaila, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan, *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* Vol. 1 No.1, 2020

<sup>11</sup> Otoritas Jasa Keuangan, Literasi Keuangan <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlingdungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx> diakses pada tanggal 5 Mei 2023 pukul 2.07



tersebut, begitu sebaliknya apabila literasi keuangan rendah maka individual tersebut akan mengalami masalah finansial.<sup>12</sup>

Menurut Lusardi et al. Financial Literacy mempengaruhi perilaku keuangan seseorang kearah yang positif, seperti pembayaran tagihan tepat waktu, memiliki tabungan dan Investasi, dan kemampuan untuk mengelola kartu kredit secara bijak.<sup>1</sup>

#### **b. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Menurut Widayati ada beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

##### 1. Jenis Kelamin

Nababan dan Sadalia menemukan bahwa laki – laki cenderung memiliki literasi keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.

##### 2. Tempat Tinggal

Mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki tingkat personal *financial literasi* lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang tinggal sendiri lebih mandiri dan sering terlibat langsung dengan pengelolaan keuangan pribadinya, di banding dengan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua.

##### 3. IPK (Indeks Pretasi Kumulatif)

---

<sup>12</sup> Anastasia Anggarkusuma Arofah, Rani Kurniawati, Pengaruh Literasi Keuangan dan *Self Efficiency* Terhadap Perilaku Keuangan, *Perwira Journal of Economics and Business (PJEB)*, Vol.1 No.1, 2021

<sup>1</sup> Ibid.

Menurut Margaretha dan Pembudhhi menjelaskan semakin tinggi IPK mahasiswa, maka semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya atau memiliki keuangan yang lebih sehat.

#### 4. Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua adalah modal untuk merawat dan memperhatikan akan kebutuhan anak, diharapkan semakin tinggi pendidikan orang tuanya, maka akan semakin banyak pengetahuan yang berguna dalam merawat anaknya.

#### 5. Tingkat Pendapatan Orang Tua

Menurut Nababan dan Sadalia tingkat pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang di peroleh orang tua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan hasil usaha.<sup>13</sup>

### **c. Indikator–Indikator Literasi Keuangan**

Menurut Chen & Volpe terdapat 4 indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum, meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi seperti manfaat pengetahuan keuangan pribadi, pengetahuan tentang pengeluaran dan

---

<sup>13</sup> Widayati, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya”, Jurnal Akutansi dan Pendidikan, Volume 1 Nomer 1, (2012), 89

- pemasukan, pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi, dan sebagainya.
2. Tabungan dan pinjaman, bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti pengetahuan tentang manfaat menabung, perhitungan bunga majemuk, jenis pinjaman dan sebagainya.
  3. Investasi, adalah bentuk penanaman modal, atau penanaman asset atau dana dalam usaha manusia untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Beberapa jenis investasi seperti saham, investasi jangka panjang, dan resiko investasi dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

### **3. *Financial Attitude***

#### **a. Definisi *Financial Attitude***

Menurut Dyan Arintowati *financial attitude* adalah ukuran keadaan pikiran dapat dipertimbangkan dengan melihat berdasarkan sudut pandang psikologi seseorang ketika melakukan penilaian terhadap praktek dari manajemen keuangan sehingga menjadi prinsip dalam keuangan untuk menciptakan maupun memelihara nilai dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan. Sehingga individu yang memiliki *financial attitude* dapat dilihat bagaimana

---

<sup>14</sup> Chen, H & Volpe R.P, "Analisis Literasi Keuangan Pribadi di Kalangan Mahasiswa, *Financial Service Review*, Volume 7 Nomor 2, (1998), 107

cara kepribadian individu dalam melakukan praktik pengelolaan keuangan yang baik.<sup>15</sup>

Perilaku keuangan sangat erat kaitannya dengan perilaku konsumsi masyarakat. Individu dengan pendapatan yang besar belum tentu dapat mengatur pengeluarannya dengan baik. Secara umum, apabila seseorang bertambah pendapatannya, maka pengeluarannya ikut bertambah, terkadang melebihi pendapatannya, hal tersebut terjadi disebabkan oleh salah satu masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan menabung. *Financial attitude* yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil.<sup>17</sup>

#### **b. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Attitude***

Menurut Mien & Thao ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap keuangan yaitu :

##### 1. Gaya Hidup

Gaya hidup yang cenderung konsumtif akan membuat individu akan mengalami kesulitan di kemudian hari, dan cenderung memiliki kesadaran yang rendah dalam mengelola keuangan.

---

<sup>15</sup> Dyan Arintowati, *Investigasi Akuntabilitas Akuntansi Dalam Perilaku Berbudaya*, (Malang: CV Peneleh, 2022), 186

<sup>17</sup> Suriani Sari, *Financial Behavior*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), 47

## 2. Pendidikan

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengambil keputusan untuk mengelola keuangan dengan baik. Edukasi juga memuat konten tentang sikap keuangan termasuk menetapkan prioritas dalam penggunaan keuangan dan menginvestasikan sebagian keuangan untuk kebutuhan masa depan.

## 3. Status Sosial Keluarga

Keluarga harus mengajarkan bagaimana mengelola keuangan dengan baik agar tidak terjadi perilaku konsumtif.

## 4. Usia

Usia memiliki hubungan dengan sikap keuangan karena semakin tua seseorang, semakin banyak pengalaman yang mereka miliki tentang sikap keuangan. Artinya, semakin dewasa seseorang semakin bijak dalam mengelola keuangan.

## 5. Faktor Demografis

Demografi menunjukkan kondisi yang dialami seseorang dalam melakukan tindakan sikap terhadap uang.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Mien N.T.N, Thao T, Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam, Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, *Economics Finance and Social Sciences*, 10-12

### c. Indikator–Indikator *Financial Attitude*

Menurut Dyan Arintowati terdapat 6 indikator yaitu :

1. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik
2. *Power*, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah
3. *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
4. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu tidak cukup memiliki uang
5. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang
6. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa di tabung di bank atau untuk investasi.<sup>18</sup>

## 4. *Parental Income*

### a. Definisi *Parental Income*

*Parental Income* adalah pendapatan atau gaji yang diterima oleh orang tua, baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam

---

<sup>18</sup> Dyan Arintowati, *Investigasi Akuntabilitas Akuntansi Dalam Perilaku Berbudaya*, (Malang: CV Peneleh, 2022), 186

pekerjaan maupun tidak, yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Tingkat pendapatan orang tua bervariasi antara satu dengan yang lain tergantung pada jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, masa kerja, dan jumlah anggota masyarakat. Penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan yang dilakukan dibayar mingguan, bulanan, bahkan tahunan.<sup>19</sup>

Menurut Fransia *parental income* adalah pendapatan keseluruhan berupa uang yang dimiliki oleh kedua orang tua dari hasil pekerjaannya baik dari usaha sendiri ataupun bekerja dengan orang lain. Semakin besar pendapatan yang dimiliki orang tua semakin tinggi juga status sosial ekonominya.<sup>20</sup>

#### **b. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Orang Tua**

Menurut Mulyadi terdapat 4 faktor yang mempengaruhi *parental income* yaitu :

1. Kondisi operasi perusahaan
2. Modal
3. Kondisi dan kemampuan penjual
4. Kondisi pasar.<sup>21</sup>

#### **c. Indikator–Indikator *Parental Income***

---

<sup>19</sup> Pulangan, Delyana R, “Literasi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan”, *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Vol. 17, No.1, 2017*, 56-61

<sup>20</sup> Fransina Latumahina, dkk, *Mengukir Pengabdian Di Negeri Ihamahu*, (Indramayu: CV Adanu Abitama, 2022), 69

<sup>21</sup> Mulyadi M, *Sistem Akutansi*, (Jakarta: PT Salemba Empat (2009)

Menurut Badan Pusat Statistik pendapatan adalah semua pendapatan yang diterima baik dari sektor formal maupun nonformal dan pendapatan subsistem yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. Badan Pusat Statistik membedakan pendapatan menjadi 4 kelompok sebagai berikut :<sup>22</sup>

1. Kurang dari Rp. 1.500.000 per bulan (golongan rendah)
2. Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 per bulan (golongan sedang)
3. Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan (golongan tinggi)
4. Lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan (golongan sangat tinggi)

## **B. Studi Penelitian Terdahulu**

1. Skripsi Luthfi Gozali, 2018 “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Metode penelitian yang digunakan model persamaan *Structural Equation Modeling*. Berdasarkan hasil data yang dianalisis oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, pendapatan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan, control diri memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. Terdapat persamaan antara penelitian Muhammad Luthfi Gozali dengan penelitian sekarang, yaitu sama-sama membahas faktor-faktor dalam mengelola keuangan mahasiswa. Yang

---

<sup>22</sup> Badan Pusat Statistika, *Penggolongan Pendapatan Penduduk*, (Jakarta: Badan Pusat Statistika, 2020)



membedakan antara kedua penelitian ini adalah teknik analisis data, dimana pada skripsi Muhammad Luthfi Gozali menggunakan model persamaan *structural equation modeling* sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Selain itu lokasi dan tahunnya juga berbeda.<sup>23</sup>

2. Skripsi Yunita Sarah Rambe, 2020 “Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, Dan *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”. Metode yang digunakan meliputi deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil data yang dianalisis oleh peneliti dapat disimpulkan *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *parental income* berpengaruh positif dan signifikan. Terdapat persamaan antara penelitian Yunita Sarah Rambe dengan Penelitian sekarang, yaitu sama-sama membahas mengenai *financial attitude* dan *parental income*. Sedangkan perbedaan terletak pada lokasi penelitian dan pada penelitian saat ini tidak membahas mengenai *financial knowledge* dan *financial behavior* serta tahunnya juga berbeda.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Muhammad Luthfi Gozali, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018)

<sup>24</sup> Yunita Sarah Rambe, “Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, *Skripsi* (Riau: Universitas Islam Negeri Kasim, 2020)

3. Penelitian Nia Yunita, 2020 “Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi”. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linier. Berdasarkan hasil data yang dianalisis oleh peneliti dapat disimpulkan variabel gender dan variabel kemampuan akademis berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang dimoderasi dampak oleh literasi keuangan. Terdapat persamaan antara peneliti Nia Yunita dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas mengenai pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Sedangkan perbedaan tidak membahas mengenai gender dan kemampuan akademis, serta metode penelitian, lokasi penelitian, dan tahun penelitian.<sup>25</sup>
4. Penelitian Eryan Biya, Nadia Asandimarta, 2020 “Analisis Pengaruh *Parental Income*, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, Dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Di Daerah Gorontalo (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo). Metode yang digunakan adalah metode *non probability sampling*, *simple random sampling* dan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil dari analisis penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua, pembelajaran di perguruan tinggi, sikap keuangan, *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

---

<sup>25</sup> Nia Yunita, “Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi, *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol.1 No.2, (2020)

Sedangkan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh Eryan Biya, Nadia Asandimarta dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas mengenai literasi keuangan, sikap keuangan dan pendapatan orang tua. Sedangkan perbedaan peneliti tidak membahas mengenai pembelajaran di perguruan tinggi dan *locus of control*, lokasi penelitian dan tahun penelitian.<sup>26</sup>

5. Penelitian Anastasia Anngarkusuma Arofah, Rani Kurniawati, 2021 “Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Self Efficacy* Terhadap Perilaku Keuangan”. Metode yang digunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey cross sectional. Berdasarkan hasil analisis data yang dianalisis oleh peneliti dapat disimpulkan literasi keuangan memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai original sample 0,224 dan t-value 2,240 > 1,96. Kedua *self efficacy* memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai-nilai original sample 0,256 dan t-value 3,251 > 1,96. Terdapat persamaan antara peneliti Anastasia Anngarkusuma Arofah, Rani Kurniawati dengan penelitian sekarang, yaitu sama-sama membahas mengenai literasi keuangan. Sedangkan

---

<sup>26</sup> Eryan Biya, Nadia Asandimitra, “Analisis Pengaruh *Parental Income*, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan *locus of control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Kalangan Mahasiswa di daerah Gorontalo (Studi Pada Mahasiswa Universitas Gorontalo), *Seminar Nasional dan Call For Paper (SENIMA 5)*, 2020

perbedaan tidak membahas mengenai *self efficacy*, metode yang digunakan serta tahunnya berbeda.<sup>27</sup>

6. Penelitian Trifina Shintike dkk, 2021 “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Aktif Manajemen S1 FEB UNSRAT”. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian peneliti dapat disimpulkan kemampuan akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan dalam membuat pertimbangan/alternatif penggunaan uang pribadi. Pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan. Terdapat persamaan antara peneliti Trifina Shintike dkk dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan perbedaan terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian.<sup>28</sup>
7. Skripsi Ade Noviani, 2021 “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau”. Metode yang digunakan menggunakan Uji SEM. Dari hasil penelitian peneliti dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau, gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas

---

<sup>27</sup> Anastasia Anggarkusuma Arofah, Rani Kurniawati, “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Self Efficacy* Terhadap Perilaku Keuangan”, *Perwira Journal of Economics and Business*, Vol.1 No.1, (2021)

<sup>28</sup> Trifina Shintike Rebeca Repi dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Aktif Manajemen S1 FEB UNSRAT”, *Jurnal EMBA*, Vol.9 No.4, (2021)

Riau. Terdapat persamaan antara peneliti Ade Noviani dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas mengenai literasi keuangan. Sedangkan perbedaannya pada metode penelitian, lokasi penelitian, dan tahun penelitian.<sup>29</sup>

8. Penelitian Dyah Kusumawati, 2021 “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19”. Metode yang digunakan pendekatan kuantitatif. Tipe penelitian ini adalah *explanatory research*. Dari penelitian analisis yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan kecerdasan spiritual dan lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Terdapat persamaan peneliti Dyah Kusumawati dengan peneliti sekarang, yaitu sama-sama membahas mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan perbedaannya tidak membahas mengenai masa pandemic covid-19, lokasi penelitian, dan tahun penelitian.<sup>30</sup>
9. Penelitian Ni Luh Putu Kristina Dewi dkk, 2021 “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”. Metode yang digunakan teknik sampling jenuh. Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonisme dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Terdapat perbedaan penelitian Ni Luh Putu Kristina Dewi dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama membahas

---

<sup>29</sup> Ade Noviani, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau, *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam, 2021)

<sup>30</sup> Dyah Kusumawati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pada Masa Covid-19, *Journal JAB*, Vol.7 No.1, (2021)

mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan perbedaan terdapat pada metode penelitian, tidak membahas mengenai gaya hidup hedonisme, lokasi penelitian dan tahun penelitian.<sup>31</sup>

10. Penelitian Tsania Rahmawati, Dudung Mar'ruf, 2021 "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Era Digital". Metode yang digunakan regresi linier berganda. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan uang saku dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Terdapat persamaan penelitian Tsania Rahmawati, Dudung Mar'ruf dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas mengenai literasi keuangan mahasiswa. Sedangkan perbedaan tidak membahas mengenai era digital, metode penelitian, lokasi penelitian dan tahun penelitian.<sup>32</sup>

11. Penelitian Fatma Anisa Rahma, Susanti, 2022 "Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy*, Dan *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa". Metode yang digunakan kuantitatif dengan pengumpulan data dari kuesioner. Hasil penelitian yang dianalisis oleh peneliti dapat disimpulkan literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *financial technology payment* secara simultan dan persial

---

<sup>31</sup> Ni Luh Putu Kristina Dewi dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS, *Jurnal Emas* Vol.2 No.3 (2021)

<sup>32</sup> Tsania Rahmawati, Dudung Ma'ruf Nuris, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Era Digital, *Jurnal Pendidikan Akuntansi* Vol.9 No.3 (2021)

memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Terdapat persamaan penelitian Fatma Anisa Rahma, Susanti dengan penelitian sekarang sama-sama membahas mengenai literasi keuangan. Sedangkan perbedaannya peneliti tidak membahas mengenai *financial self efficacy* dan *fintech payment*, lokasi penelitian dan tahun penelitian.<sup>33</sup>

12. Skripsi Mirnawati, 2022 “Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar”. Metode yang digunakan penelitian kuantitatif dengan penyebaran kuesioner. Hasil dari analisis yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa *financial attitude, financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Sedangkan *parental income* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior*. Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan Mirnawati dengan penelitian sekarang sama-sama membahas mengenai *financial attitude*. Sedangkan perbedaan tidak membahas mengenai *Financial Knowledge, Parental Income, Financial Management Behavior*, lokasi penelitian dan tahun penelitian.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Fatma Anisa Rahma, Susanti, “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy* dan *Fintech Payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa”, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.4 No.3, (2022)

<sup>34</sup> Mirnawati, “Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income*, terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, *Skripsi* (Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2022)

13. Penelitian Engrith Grafelia Leunupun dkk, 2022 “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unpati di Kabupaten Maluku Barat Daya). Teknik yang digunakan dengan menyebar kuesioner. Hasil dari analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan gender tidak memiliki hubungan secara partial dengan perilaku keuangan. Terdapat persamaan penelitian Engrith Grafelia Leunupun dkk dengan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Perbedaan terdapat pada lokasi penelitian, dan tahun penelitian.<sup>35</sup>
14. Skripsi Intan Chelsye Rosa, Rumbino, 2022 “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Penerima Beasiswa Kota Jayapura). Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari analisis penelitian yang diteliti oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap pengelolaan keuangan. Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Intan Chelsye Rosa, Rumbino dengan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan

---

<sup>35</sup> Engrith Grafelia Leunupun dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Era Digital, *Jurnal Pendidikan Akuntansi* Vol.9 No. 3, (2022)



mahasiswa. Sedangkan perbedaan terletak pada lokasi penelitian, metode dan tahun penelitian.<sup>36</sup>

15. Penelitian Isnaeni Rokhayai dkk, 2022 “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto). Teknik yang digunakan menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil dari analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni Rokhayai dkk dengan penelitian sekarang sama-sama membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Sedangkan perbedaan terdapat pada lokasi penelitian, dan tahun penelitian.<sup>37</sup>

### C. Kerangka Berpikir

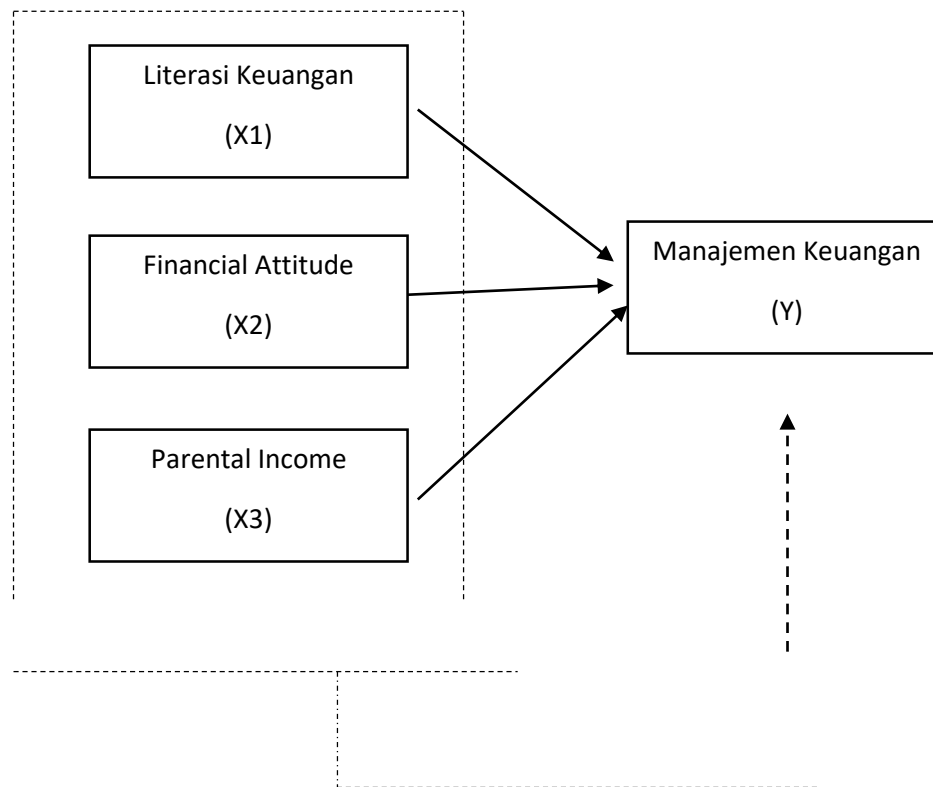
Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menjelaskan bahwa hubungan antara variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, *financial attitude*, dan *personal income*.

---

<sup>36</sup>Intan Chelsye Rosa Rumbino, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Penerima Beasiswa Kota Jayapura, *Skripsi*, (Jayapura: Universitas Kristen Satya Wacana, 2022)

<sup>37</sup>Isnaeni Rokhayati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11 No.3 (2022)

**Tabel 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



Pada gambar 2.1 dapat dilihat terdapat tiga variabel independen (bebas) yaitu variabel literasi keuangan (X1), *financial attitude* (X2), dan *parental income* (X3). Adapun variabel dependen (terikat) yaitu manajemen keuangan. Yang menjadi objek penelitiannya yaitu Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo. Pada gambar tersebut menjelaskan apabila terjadi perubahan pada literasi keuangan (X1), *financial attitude* (X2), dan *parental income* (X3), maka akan berpengaruh terhadap manajemen keuangan.

## **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Hipotesis juga sebagai pernyataan sementara yang masih diuji kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian adalah :

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo**

Literasi keuangan berupa pengetahuan mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain–lain akan mempengaruhi manajemen keuangan seseorang. Semakin banyak tau mengenai komponen–komponen keuangan, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan. Penelitian ini didukung oleh penemuan Chen dan Volpe dalam jorgesannya yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki sedikit pengetahuan mengenai literasi keuangan memiliki opini tentang keuangan dan juga melakukan keputusan yang buruk.<sup>38</sup>

Penelitian yang sama dilakukan oleh Resma et.al., menyatakan bahwa orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pengaruh mengenai manajemen keuangan. Literasi keuangan sangat berpengaruh langsung terhadap manajemen keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka

---

<sup>38</sup> Chen, H & Volpe R.P, 1998 “Analisis Literasi Keuangan Pribadi d Kalangan Mahasiswa, *Financial Service Review*, Volume 7 Nomor 2

semakin baik orang tersebut mengelolanya. Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan.

Berdasarkan teori dan penelitian diatas maka peneliti mengajukan hipotesis pertama sebagai berikut:

Ha1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo

Ho1 : Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo

## **2. Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo**

Menurut Furham dalam amanah, *financial attitude* membentuk cara orang membelanjakan, menabung, menumpuk dan menyia-nyiaikan. *Financial attitude* mempengaruhi masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan tagihan dan kurangnya pendapatan untuk menutupi kebutuhan. Sehingga ketika seseorang memiliki *financial attitude* yang baik maka akan mengarah pada manajemen keuangan yang baik.<sup>39</sup> Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan.

Berdasarkan teori dan penelitian diatas maka peneliti mengajukan hipotesis kedua sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Furham A, 1984, Banyak Sisi Koin: Psikologi Penggunaan Uang, Kepribadian dan Perbedaan Individu, 5

Ha2 : *financial attitude* berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo

Ha2 : *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo

### **3. Pengaruh *Parental Income* Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo**

*Parental Income* merupakan segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses. *Parental Income* adalah seluruh pendapatan seseorang yang diterima baik dari keterlibatan langsung dalam proses produksi maupun tidak, yang dapat diukur dengan uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan pada suatu keluarga dalam satu bulan.<sup>40</sup> Berdasarkan hasil penelitian Putri dkk, Sofia dan Agus terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *parental income* dengan manajemen keuangan mahasiswa.<sup>41</sup>

Berdasarkan teori dan penelitian diatas maka peneliti mengajukan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H<sub>a3</sub> : *Parental Income* berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo

H<sub>o3</sub> : *Parental Income* tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo

---

<sup>40</sup> M.Fuad dkk, 2006, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama),

<sup>41</sup> Putri Hermai N dan Elvi R, 2019, Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP, *Jurnal Ecogen Vol. 2 No. 3*, 310-315

#### **4. Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Attitude*, *Parental Income* terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo**

Menurut Diyan Lestari manajemen keuangan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Secara internal dipengaruhi oleh budaya, demografi, status sosial. Sedangkan secara internal dipengaruhi oleh literasi keuangan, *financial attitude*, *parental income*. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan, peneliti mengambil tiga faktor yang nantinya dijadikan variabel independen. Variabel independen terdiri dari literasi keuangan, *financial attitude*, *parental income*.<sup>42</sup> Berdasarkan teori diatas peneliti mengajukan hipotesis keempat sebagai berikut:

Ho<sub>4</sub> : Manajemen literasi, *financial attitude*, dan *parental income* tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN di Ponorogo

Ha<sub>4</sub> : Manajemen literasi, *financial attitude*, dan *parental income* berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN di Ponorogo

---

<sup>42</sup> Diyan Lestari, *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*, (Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2022), 34

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.<sup>1</sup> Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

#### B. Variabel penelitian dan Definisi Operasional

##### 1. Variabel Penelitian

##### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Asep Hermawan dan Husna Leila Yusron, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 6

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 8

<sup>3</sup> Ibid, 39

Dalam Penelitian ini variabel bebasnya adalah literasi keuangan (X1), *self attitude* (X2), dan *parental income* (X3).

**b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus/topik penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah manajemen keuangan (Y).

**2. Definisi Operasional**

Berikut operasional variabel ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber dari Indikator
1	Literasi Keuangan	Literasi keuangan ( <i>Financial Literacy</i> ) adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam meningkatkan pengambilan keputusan keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.	1. Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum 2. Tabungan dan pinjaman 3. Investasi	Chen, H & Volpe R.P, "Analisis Literasi Keuangan Pribadi di Kalangan Mahasiswa, <i>Financial Service Review</i> , Volume 7 Nomor 2, (1998), 107
2	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial attitude</i> adalah ukuran keadaan pikiran	1. <i>Obession</i> 2. <i>Power</i> 3. <i>Effort</i>	Dyan Arintowati, <i>Investigasi</i>

<sup>4</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), 58



		dapat dipertimbangkan dengan melihat berdasarkan sudut pandang psikologi seseorang ketika melakukan penilaian terhadap praktek dari manajemen keuangan sehingga menjadi prinsip dalam keuangan untuk menciptakan maupun memelihara nilai dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. <i>Inadequacy</i></li> <li>5. <i>Retention</i></li> <li>6. <i>Security</i></li> </ol>	<i>Akuntabilitas Akuntansi Dalam Perilaku Berbudaya</i> , (Malang: CV Peneleh, 2022), 186
3	<i>Parental Income</i>	<i>Parental Income</i> adalah endapatan atau gaji yang diterima oleh orang tua, baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam pekerjaan maupun tidak, yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang dari Rp. 1.500.000 per bulan (golongan rendah)</li> <li>2. Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.400.000 per bulan (golongan sedang)</li> <li>3. Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan (golongan tinggi)</li> <li>4. Lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan (golongan sangat tinggi)</li> </ol>	Badan Pusat Statistika, <i>Penggolongan Pendapatan Penduduk</i> , (Jakarta: Badan Pusat Statistika, 2020)
4	Manajemen Keuangan	Manajemen keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan Dana</li> </ol>	Warsono, "Prinsip-

	merupakan suatu bidang pengetahuan yang cukup menyenangkan sekaligus menantang karena mereka yang senang dalam manajemen keuangan akan mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk memperoleh pekerjaan seperti <i>corporate finance managers</i> , perbankan, <i>real estate</i> , perusahaan asuransi, bahkan sektor pemerintahan yang lain sehingga karier akan berkembang	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penentuan Sumber Dana</li> <li>3. Manajemen Resiko</li> <li>4. Perencanaan Masa Depan</li> </ol>	prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi”, <i>Journal Of Science</i> , Vol. 13 No. 2, 2010
--	--	--	--

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Disini peneliti memilih lokasi di IAIN Ponorogo yang beralamatkan di Jalan Puspita Jaya, Krajan, Pintu Ponorogo. Lokasi ini terdapat beberapa masalah yang belum sesuai dengan dengan teori literasi keuangan, *financial attitude* dan *parental income* dimana mahasiswa kurang memiliki pengetahuan literasi, sikap dalam mengatur keuangan, dan mengelola pendapatan dari orang tua dengan baik. Dengan ini peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi ini.

## D. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulan.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Ponorogo. Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo 1496 mahasiswa.<sup>6</sup>

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara–cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili suatu populasi.<sup>7</sup> Pada penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil menjadi sampel, melainkan hanya sebagian dari populasi saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga dan jumlah populasi yang cukup besar, oleh karena itu sampel yang diambil harus benar– benar sangat representatif atau benar–benar mewakili. Bantuan jumlah sampel

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 61

<sup>6</sup> Pddikti kemdikbud, 2022  
[https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_prodi/MzdFODMwRjAtMjExOC00ODU4LTg3MEUtRjM5OUFDMzM5RDcx/20211](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/MzdFODMwRjAtMjExOC00ODU4LTg3MEUtRjM5OUFDMzM5RDcx/20211)

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 61

yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan rumus Slovin yang dikembangkan oleh Husein Umar yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e<sup>2</sup> = tingkat kesalahan yang ditoleransi

$$\begin{aligned} n &= \frac{1496}{1+1.496 \cdot (0,01)^2} \\ &= \frac{1496}{14,96} \\ &= 100 \text{ orang} \end{aligned}$$

### c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi.<sup>8</sup> Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu probabilitas elemen dalam populasi untuk terpilih sebagai subjek sampel tidak diketahui. Penelitian ini menggunakan *quota sampling* dimana pengambilan sampel diambil sesuai dengan presentasi dan jumlah populasinya.<sup>9</sup> *Quota sampling* dilakukan dengan cara mengambil persentase tertentu sampel dari setiap populasinya, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Untuk memenuhi jumlah

---

<sup>8</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 57

<sup>9</sup> Jogiyanto, *Pedoman Survey Kuesioner: Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias, Meningkatkan Respon*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta), 2008

sampel yang telah ditentukan menggunakan *convenience sampling*, dimana peneliti tidak memiliki pertimbangan atau karakteristik tertentu dalam pemilihan sampel kecuali responden adalah seorang mahasiswa dan sukarela mengisi kuesioner yang diberikan.

## **E. Jenis dan Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan penyebaran angket kepada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam suatu penelitian ilmiah dimaksudkan untuk memperoleh bahan – bahan yang relevan, akurat dan terpercaya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

## 1. Kuesioner (Angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>10</sup>. Responden yang mengisi kuesioner ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Iain Ponorogo.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya.<sup>11</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>12</sup>

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>13</sup>

Wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui mengenai Faktor-

---

<sup>10</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: UB Press, 2012), 63

<sup>11</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, 74

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231

<sup>13</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 62

Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo.

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

### **1. Pedoman wawancara tidak terstruktur**

Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara adalah sebagai pengemudi jawaban responden.<sup>15</sup> Digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo.

### **2. Kuesioner tertutup (angket berstruktur)**

Angket tertutup (angket berstruktur), yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dimintai untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan

---

<sup>14</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011),

<sup>15</sup> Sandu Siyoto, M. Kes, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77

cara memberikan tanda *checklist*.<sup>16</sup> Pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert (*method of summated ratings*).

Skala likert adalah skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena dengan pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu – ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Para peneliti sering menggunakan skala likert dalam bentuk modifikasi atau simplifikasi. Pilihan jawaban sering disimplikasikan menjadi empat pilihan jawaban saja, misalnya: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS),<sup>17</sup>

Menurut Hadi, modifikasi terhadap skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, dengan alasan yang dikemukakan seperti di bawah ini:

- a. Kategori *undeciden* (ragu-ragu/netral) itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum memutuskan atau memberi jawaban, bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu–ragu. Kategori jawaban ganda (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam satu instrumen.

---

<sup>16</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*, 27

<sup>17</sup> Sopingi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Malang: Gunung Samudera, 2015), 45



- b. Tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu – ragu atas kecenderungan pendapat responden, kearah setuju maupun tidak setuju. Jika disediakan jawaban itu maka akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat di jarring dari responden.

Berdasarkan alasan di atas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert modifikasi dengan empat pilihan jawaban saja, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Teknik pemberian skor dimulai dari 4 untuk item pernyataan positif dan 1 dimulai untuk item pernyataan negative. Lebih jelasnya akan disajikan dalam tabel berikut: <sup>18</sup>

**Tabel 3.2**

**Skorsing pada Skala Likert <sup>19</sup>**

<b>Pilihan Kategori</b>	<b>Skor Item Positif</b>	<b>Skor Item Negatif</b>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

---

<sup>18</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai*, (Yogyakarta: FP UGM, 1991), 19

<sup>19</sup> Ibid.

## H. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

### a. Uji Validitas

Validitas adalah pernyataan sampai sejauh mana data – data yang ditampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data adalah valid. Valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>20</sup> Suatu instrument dikatakan valid apabila :

1. Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
2. Koefisien korelasi *product moment* >  $r_{\text{tabel}} (\alpha ; n-2)$  n = jumlah sampel
3. Nilai sig <  $\alpha$

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$r_{\text{hitung}}$  = Koefisien korelasi

x = jumlah skor item

y = jumlah skor total.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 48

<sup>21</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 77

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan sebuah instrument. Jadi reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu berlainan.<sup>22</sup>

Adapun untuk menguji reliabilitas instrument rumus yang digunakan adalah koefisien *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_1^2}{S_x^2} \right]$$

Dimana :

$\alpha$  = koefisien *alpha cronbach*

k = jumlah item pertanyaan

$\sum S_1^2$  = jumlah varian skor item

$S_x^2$  = varian skor uji seluruh item k<sup>23</sup>

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu :

1. Jika hasil uji realibilitas menunjukkan  $\alpha > 0,7$  maka instrument ukuran tersebut mengindikasikan *satisfactory internal consistency reliability*, sehingga layak digunakan sebagai instrument ukuran untuk penelitian
2. Jika hasil reliabilitas  $\alpha < 0,6$  maka instrument ukuran tersebut mengindikasikan *unsatisfactory internal consistency reliability*,

---

<sup>22</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian*.

<sup>23</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2015),

sehingga tidak layak digunakan sebagai instrumen ukuran untuk penelitian. Namun jika hasil perhitungan lebih besar dari 0,6 maka instrument reliabel.<sup>24</sup>

### **c. Analisis Deskriptif**

Analisis data deskriptif adalah cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum/generalisasi.<sup>25</sup> Analisis deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk atau gambaran yang mudah di pahami. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara jelas kondisi yang ada dalam objek, untuk mengetahui dan menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan mahasiswa.

### **d. Pengujian Asumsi Klasik**

#### **a) Uji Normalitas**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal. Jika distribusi dari nilai – nilai residual tersebut tidak dapat dianggap berdistribusi normal, maka dikatakan ada masalah terhadap asumsi normalitas.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, yaitu

---

<sup>24</sup> *ibid.*, 471

<sup>25</sup> Agus Purwato, *Panduan Laboratorium Statistika Inferensial*, (Jakarta: Grasindo, 2007), 1

<sup>26</sup> Singgah Santoso, *Mahir Statistik Parametrik : Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018), 202

dengan uji statistik menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Kriteria penarikan kesimpulan:

1. Nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
2. Nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal<sup>27</sup>

#### **b) Uji Multikolinieritas**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.<sup>28</sup> Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dapat menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*). Jika nilai VIF masih kurang dari 10, maka multikolinieritas tidak terjadi.<sup>29</sup>

#### **c) Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal tersebut disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda, disebut sebagai

---

<sup>27</sup> Singgih Santoso, *Statistika Multivariat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), 46

<sup>28</sup> Singgih Santoso, *Mahir Statistika Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*,

<sup>29</sup> Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistika Inferensial*, 97

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>30</sup>

Salah satu yang digunakan peneliti untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *glejser* yang dilakukan dengan meregresikan variabel–variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Kriteria penarikan kesimpulannya, yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai t dengan probabilitas  $>0,05$ . Hal ini dapat dilihat pada tabel *coefficients*.<sup>31</sup>

#### d) Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Secara praktis, bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.<sup>32</sup> Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut :

1.  $DU \leq DW \leq (4 - DU)$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi

---

<sup>30</sup> Singgih Santoso, *Maahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*, 199

<sup>31</sup> Azuar Juliadri, Irfan, dan Saprihal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis: Teori dan Aplikasi*, 162

<sup>32</sup> Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*, 205

2.  $DW \leq DL$  atau  $DW \geq (4 - DL)$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3.  $DL \leq DW \leq DU$  atau  $(4 - DU) \leq DW \leq (4 - DL)$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.<sup>33</sup>

#### e. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier ganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari pola hubungan antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas.<sup>34</sup> Topik permasalahan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X1 = variabel bebas pertama

X2 = variabel bebas kedua

X3 = variabel bebas ketiga

$\alpha$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$  = konstanta<sup>35</sup>

### I. Penulisan Hipotesis

#### a. Uji t

---

<sup>33</sup> Rachmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistika Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo, WADE: Group, 2016), 94

<sup>34</sup> Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, 176

<sup>35</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 406

Uji t dalam regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi untuk variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Hipotesis

1.  $H_0$  : tidak ada pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  secara parsial terhadap  $Y$
2.  $H_a$  : ada pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara parsial terhadap  $Y$

Kriteria Pengambilan Keputusan:

1.  $H_0$  diterima bila signifikan  $> 0,05$  (tidak berpengaruh)
2.  $H_0$  ditolak bila signifikan  $< 0,05$  (berpengaruh)

b. Analisis Determinasi (*R square*)

Analisis determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ . Analisis ini digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen yang secara simultan mempengaruhi variabel dependen.<sup>36</sup>

## J. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah pengumpulan data selesai adalah tahap pengolahan data. Pengolahan data adalah proses untuk memperoleh data/angka ringkasan berdasarkan kelompok data/angka ringkasan berdasarkan kelompok data mentah.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini penulis akan

---

<sup>36</sup> Gun Murdiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda, (*Canarium Indicum L*)", *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, Vol.14 No.3, 2020, 335-336

<sup>37</sup> J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2000), 24



melakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 16.

Analisis data adalah kegiatan menginterpretasikan data – data yang telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data–data yang mengandung angka–angka atau numerik tertentu.<sup>38</sup> Pada analisis kuantitatif dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah statistic parametrik. Statistik parametrik yaitu bagian dari metode statistik inferensia yang membahas tentang parameter–parameter populasi seperti *mean*, standar deviasi dan sebagainya.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Azuar Juliadi, Irfan, dan Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*, (Medan: UMSU Press, 2014), 85

<sup>39</sup> Andhita Desy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian*, 5

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Profil FEBI IAIN Ponorogo**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo adalah fakultas termuda di antara fakultas yang lainnya. Berdirinya fakultas ini tidak terlepas dari fakultas tertua yaitu Fakultas Syariah IAIN Ponorogo, karena pada awalnya merupakan bagian dari Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Ponorogo yang sekarang berubah nama menjadi Fakultas Syariah IAIN Ponorogo. Cikal bakal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo adalah program Studi Ekonomi Syari'ah dan Perbankan Syari'ah yang menjadi bagian dari Jurusan Syari'ah. Kedua prodi ini mendapatkan izin sikap tahun 2014 dari Direktorat Jendral Pendidikan Islam dengan SK No.7062 tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2015 juga di buka Program Studi Zakat dan Wakaf dengan Surat Keputusan ijin dari Direktorat Jendral Pendidikan Islam No. 4723 tahun 2015. Berpijak pada nomenklatur program studi, akhirnya pada tahun 2017, Program Studi Zakat dan Wakaf berubah menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf dengan SK Dirjen Nomor 2084 tahun 2017.

Momen pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo adalah bersamaan dengan adanya alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo menjadi IAIN

Ponorogo yang ditandai dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 75 tahun 2016 pada tanggal 1 Agustus 2016. Nama Fakultas Ekonomi dan Institut Bisnis IAIN Ponorogo secara jelas tertuang dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 49 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Ponorogo pada pasal 11. Dan selanjutnya juga diperkuat dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 59 tahun 2016 tentang Statuta IAIN Ponorogo.<sup>1</sup>

## **2. Visi, Misi dan Tujuan FEBI IAIN Ponorogo**

### **a. Visi**

Pusat kajian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2023

### **b. Misi**

1. Pelajaran pendidikan dan pembelajaran ilmu bidang ekonomi dan bisnis islam yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2023
2. Pokok penelitian dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2023

---

<sup>1</sup> Febi.iainponorogo.ac.id diakses pada tanggal 2 Mei 2023 pada pukul 15.45

3. Pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam bidang kewirausahaan pengelolaan mitra usaha, zakat dan wakaf pada tahun 2023
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga baik dalam maupun luar negeri pada bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2023.<sup>2</sup>

**c. Tujuan**

1. Terlaksananya pendidikan dan pembelajaran Ilmu bidang ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2023
2. Terlaksananya penelitian dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2023
3. Terlaksananya pengabdian masyarakat yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2023
4. Terjalannya kerjasama dengan berbagai lembaga baik dalam maupun luar negeri pada bidang kewirausahaan,

---

<sup>2</sup> Ibid.

pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2023.<sup>3</sup>

## B. Karakteristik Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan responden berdasarkan kriteria tahun akademik dan jenis kelamin .

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin**

		<b>Jenis Kelamin</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	31	31.0	31.0	31.0
	Perempuan	69	69.0	69.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber data : diolah peneliti dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian didominasi perempuan yaitu sebanyak 69 mahasiswa (69,0%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam manajemen keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi pada jenis kelamin perempuan.

---

<sup>3</sup> Ibid.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

		<b>Tahun Angkatan</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2018	15	15.0	15.0	15.0
	2019	25	25.0	25.0	40.0
	2020	19	19.0	19.0	59.0
	2021	21	21.0	21.0	80.0
	2022	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data diolah SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik tahun angkatan mayoritas responden dalam penelitian didominasi mahasiswa angkatan 2019 yaitu sebanyak 25 mahasiswa (25,0%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam manajemen keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi oleh mahasiswa angkatan 2019

**Tabel 4.3.****Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>				
	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24	18	18.0	18.0	18.0
23	25	25.0	25.0	43.0
22	19	19.0	19.0	62.0
21	20	20.0	20.0	82.0
20	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber Data: diolah dengan SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa dari 100 responden, hanya 18 responden atau 18% yang berusia 24 tahun, jika dibandingkan 25 responden atau 25% berusia 23 tahun. Hanya 19 responden atau 19% yang berusia 22 tahun. Hanya 20 responden atau 20% yang berusia 21 tahun. Hanya 18 responden atau 18% yang berusia 20 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden di Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo berusia 23 tahun.

### **C. Hasil Uji Statistik**

#### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistic deskriptif digunakan untuk memberikan deskriptif dan gambaran empiris tentang data yang dikumpulkan dalam suatu

penelitian. Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul begitu saja tanpa menarik kesimpulan umum atau generalisasi

**Tabel 4.4**  
**Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	30	10	16	13.07	1.721
<i>Financial Attitude</i>	30	26	45	34.97	4.390
<i>Parental Income</i>	30	6	14	10.60	2.634
Manajemen Keuangan	30	20	32	25.33	2.963
Valid N (listwise)	30				

SumbSumber data: diolah peneliti dengan SPSS 2023

Output hasil statistic deskriptif pada tabel 4.4 menunjukkan jumlah data pengamatan 30 data. Dengan penjabaran sebagai berikut:

- a. Dari 30 data pengamatan nilai Y rata-rata nilainya adalah 25,33 dengan standar deviasi sebesar 2.963
- b. Dari 30 data pengamatan nilai manajemen literasi, rata-rata nilainya 13,07 dengan standar deviasi 1.721
- c. Dari 30 data pengamatan nilai *financial attitude*, rata-rata nilainya 34.97 dengan standar deviasi 4390



- d. Dari 30 data pengamatan nilai manajemen literasi, rata-rata nilainya 10,60 dengan standar deviasi 2.634

## D. Hasil Pengujian Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument. Jika suatu instrument dapat mengukur apa yang dirancang untuk diukur, maka instrumen tersebut dikatakan sah. Pendekatan terbaik untuk melakukan ini adalah membandingkan skor setiap item dengan skor agregat atribut. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.361) maka membuktikan bahwa kuesioner dinyatakan valid, dengan signifikan  $\alpha = 5\%$ .<sup>4</sup> Tabel 4.1, tabel 4.2, tabel 4.3, dan tabel 4.4 menunjukkan hasil uji validitas sebagai berikut :

#### a. Validitas variabel (X1)

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)**

No Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
1	0,819	0,361	Valid
2	0,788	0,361	Valid
3	0,550	0,361	Valid
4	0,828	0,361	Valid
5	0,570	0,361	Valid
6	0,591	0,361	Valid

Sumber data: diolah peneliti dengan SPSS, 2023

---

<sup>4</sup>V. Wiratna Sujarweni Dan Poly Endrayanto, Statistika Untuk Penelitian (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) 177

Pada tabel 4.5 dapat dilihat keenam item pertanyaan variabel literasi keuangan (X1) dikatakan valid karena  $r_{hitung} > 0,361$ , maka variabel literasi keuangan dapat menggunakan pertanyaan tersebut sebagai instrument penelitian.

**b. Validitas variabel (X2)**

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas Variabel *Financial Attitude***

<b>Nomor Pertanyaan</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Ket.</b>
1	0,555	0,361	Valid
2	0,509	0,361	Valid
3	0,626	0,361	Valid
4	0,524	0,361	Valid
5	0,425	0,361	Valid
6	0,425	0,361	Valid
7	0,423	0,361	Valid
8	0,779	0,361	Valid
9	0,633	0,361	Valid
10	0,589	0,361	Valid
11	0,666	0,361	Valid
12	0,362	0,361	Valid

Sumber data: diolah peneliti dengan SPSS, 2023

Pada tabel 4.6 dapat dilihat keduabelas item pertanyaan variabel financial attitude (X2) dikatakan valid karena memiliki  $r_{hitung} > 0,361$ , maka variabel financial attitude dapat menggunakan pertanyaan tersebut sebagai instrument penelitian

c. Validitas variabel (X3)

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas Parental Income**

Nomor Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
1	0,640	0,361	Valid
2	0,856	0,361	Valid
3	0,843	0,361	Valid
4	0,560	0,361	Valid

Sumber data: diolah peneliti dengan SPSS 2023

Pada tabel 4.7 dapat dilihat keempat variabel parental income (X3) dikatakan valid karena memiliki  $r_{hitung} > 0,361$ , maka variabel parental income dapat menggunakan pertanyaan tersebut sebagai instrument penelitian.

d. Validitas variabel (Y)

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Manajemen Keuangan (Y)**

Nomor Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
1	0,731	0,361	Valid
2	0,658	0,361	Valid
3	0,458	0,361	Valid
4	0,506	0,361	Valid
5	0,817	0,361	Valid
6	0,779	0,361	Valid
7	0,631	0,361	Valid
8	0,685	0,361	Valid

Sumber Data: diolah peneliti dengan SPSS 2023

Pada tabel 4.8 dapat dilihat kedelapan item pertanyaan variabel literasi keuangan (Y) dikatakan valid karena memiliki  $r_{hitung} > 0,361$ , maka variabel literasi keuangan

dapat menggunakan pertanyaan tersebut sebagai instrument penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas keandalan pengukuran mengacu pada stabilitas dan konsistensi instrumen yang digunakan untuk mengukur konsep, dan membantu dalam menentukan keakuratan pengukuran<sup>5</sup>. Jika hasil pengujian menunjukkan koefisien alpha (Cronbach Alpha) > 0,6, instrumen penelitian dianggap reliabel.<sup>6</sup> Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian pada variabel literasi keuangan, *financial attitude*, *parental income* dan manajemen keuangan.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach alpha</b>	<b>Cross of value</b>	<b>Ket.</b>
Literasi Keuangan	0,786	0,60	Valid
<i>Financial Attitude</i>	0,774	0,60	Valid
<i>Parental Income</i>	0,689	0,60	Valid
Manajemen Keuangan	0,812	0,60	Valid

Sumber data: diolah peneliti dengan SPSS,2023

---

<sup>5</sup> Suryani dan Hendryadi, Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam (Jakarta:Prenada Media Grup, 2016) 134

<sup>6</sup> Ibid 136

Pada tabel 4.9 dapat disimpulkan nilai *Cronbach Alpha* setiap variabel  $> 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel instrumen penelitian reliabel.

### 3. Hasil Pengujian Deskripsi

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Ponorogo Jurusan Ekonomi Syariah yang berjumlah 100 responden. Berikut uraian data yang dikumpulkan dari responden berdasarkan tahun akademik, dan jenis kelamin responden

#### a. Data Mengenai Tahun Akademik

Berikut data responden mengenai tahun akademik pada penelitian yaitu:

**Tabel 4.10**  
**Data Mengenai Tahun Akademik**

No	Tahun Akademik	Jumlah	Presentase
1	2018	15	15%
2	2019	25	25%
3	2020	20	20%
4	2021	20	20%
5	2022	20	20%
6	Total	100	100%

Sumber data: diolah oleh peneliti dengan SPSS, 2023

Pada tabel 4.10 diatas diketahui pada tahun akademik 2018 sebanyak 15 orang atau 15%, responden di tahun 2019 sebanyak 25 orang atau 25%, responden di tahun 2020 sebanyak 20 orang atau 20%, responden di tahun 2021 sebanyak 20 orang atau 20%, responden di tahun 2022 sebanyak 20 orang atau 20%.

### b. Data mengenai jenis kelamin responden

Berikut data responden mengenai jenis kelamin sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Data Mengenai Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki – Laki	31	31%
2	Perempuan	69	69%
3	Total	100	100%

Sumber data: diolah oleh peneliti dengan SPSS, 2023

Pada tabel 4.11 diatas terdapat 31 responden laki – laki atau 31%. Sedangkan untuk responden perempuan sebanyak 69 atau 69%. Dengan demikian responden dalam penelitian ini lebih banyak perempuan daripada laki – laki.

### c. Data mengenai usia responden

Berikut data responden mengenai usia responden sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Data Mengenai Usia**

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	24	18	18%
2	23	25	25%
3	22	19	19%
4	21	20	20%
5	20	18	18%

Sumber data: diolah peneliti dengan SPSS 2023

Pada tabel 4.12 usia 24 tahun hanya 18 responden atau 18%, pada usia 23 tahun sebanyak 25 responden atau 25%, pada usia 22 tahun sebanyak 19 responden atau 19%, pada usia 21 tahun

sebanyak 20 responden atau 20%, dan pada usia 20 tahun sebanyak 18 orang atau 18%.

## E. Hasil Pengujian Hipotesis

### 1) Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi variabel bebas dalam hubungannya dengan variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan adalah bahwa jika berdistribusi normal maka nilai sign  $> 0,05$ , dan tidak berdistribusi normal apabila nilai sign  $< 0,05$ .<sup>7</sup>

Tabel berikut adalah hasil uji normalitas residual yaitu:

**Tabel 4.13**

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94203453
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.046
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.587
Asymp. Sig. (2-tailed)		.880
a. Test distribution is Normal.		

Sumber data: diolah peneliti dengan SPSS, 2023

<sup>7</sup> Irawan Soehartono, Metode Penelitian Social Cet. Ke-4 (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2000) 86

Pada tabel 4.13 bahwa nilai sign adalah  $0,880 > 0,05$  pada pengujian normalitas dengan metode Kalmogorov-Smirnov maka kesimpulan residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk menguji apakah variabel independen dalam satu model serupa. Tidak ada multikolinieritas jika VIF yang dihasilkan antara 1-10

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Manajemen Literasi	.986	1.014
	Financial Attitude	.982	1.018
	Parental Income	.987	1.013

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Sumber data: diolah peneliti dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai VIF untuk semua variabel independen adalah kurang dari 10 yang artinya antar variabel independen bebas dari Multikolinieritas.



### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yaitu menentukan apakah variabel pengganggu memiliki korelasi pada periode sebelumnya. Tabel berikut menunjukkan hasil uji menggunakan nilai dari tabel Durbin Watson yaitu:<sup>8</sup>

**Tabel 4.15**

#### Hasil Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.955 <sup>a</sup>	.912	.909	.49304	1.985

a. Predictors: (Constant), Parental Income, Manajemen Literasi, Financial Attitude

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

$$dL = 1,6131$$

$$dU = 1,7364$$

$$dW = 1,562$$

$$4-dU = 2,2636$$

Durbin Watson menghitung nilai dU dan dL. Jumlah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $k = 4$  dan jumlah sampel  $n = 100$ . Didapatkan nilai  $dU = 1,7364$  dan  $dL = 1,6131$  dengan tingkat kesalahan 0,05.

---

<sup>8</sup> Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hetmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2020), 138

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Durbin Watson**

Nilai Durbin Watson	Tabel Durbin Watson		Keterangan
	Du	4-Du	
1,985	1,7364	2,2636	

Sumber data : diolah peneliti dengan SPSS, 2023

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.16 nilai Durbin Watson yang dihasilkan adalah 1,985 yaitu antara nilai dU 1,7364 dan 4-dU 2,2636 yang menunjukkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi sehingga kondisi non-autokorelasi terpenuhi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal tersebut disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda, disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>1</sup>

Tidak ada Heteroskedastisitas dalam model regresi yang baik. Uji transformasi logaritmik digunakan untuk mengetahui uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Jika sign < 0,05, terjadi heteroskedastisitas: sebaliknya

---

<sup>1</sup> Singgih Santoso, *Maahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*, 199

jika sign > 0,05, tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>2</sup> Pada tabel berikut heteroskedastisitas ditunjukkan yaitu:

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.846	1.752		1.054	.295
	Manajemen Literasi	-.093	.077	-.122	-1.201	.233
	Financial Attitude	.031	.038	.084	.822	.413
	Parental Income	-.022	.050	-.044	-.433	.666

a. Dependent Variable: MK

Sumber data: diolah peneliti dengan SPSS, 2023

Pada tabel 4.17 diketahui nilai signifikansi dari semua variabel > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas atau non heteroskedastisitas terpenuhi

## 2) Analisis Regresi Linier Berganda

Salah satu cara untuk menemukan pola hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen.<sup>9</sup> Dependen adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, 176

Berikut rumusnya:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X1 = variabel bebas pertama

X2 = variabel bebas kedua

X3 = variabel bebas ketiga

$\alpha$ , b1, b2, dan b3 = konstanta

**Tabel 4.18**  
**Hasil Estimasi Koefisien Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.210	2.938		2.454	.016
	Manajemen Literasi	.953	.130	.588	7.347	.000
	Financial Attitude	.138	.064	.174	2.163	.033
	Parental Income	.080	.084	.076	.953	.343

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Sumber data: diolah peneliti dengan SPSS 2023

$$Y = 5,373 + 0,586x_1 + 0,123x_2 + 0,191x_3$$

**a. Konstanta (b0)**

Nilai konstanta (b0) sebesar 5,373 memperlihatkan bahwa, jika variabel independen literasi keuangan (X1),

*financial attitude* (X2) dan *parental income* (X3), dianggap konstan (0) maka besarnya manajemen keuangan 5,373

**b. Konstanta (b1) Pada Variabel Literasi Keuangan (X1)**

Koefisien regresi (b1) memiliki nilai 0,586. Hasil positif (b1) menunjukkan korelasi langsung antara variabel literasi keuangan (X1) dengan manajemen keuangan (Y). Jika literasi keuangan meningkat, maka meningkat pula manajemen keuangan. Koefisien regresi (b1) sebesar 0,586, menunjukkan bahwa jika literasi keuangan naik 1 satuan, maka manajemen keuangan akan naik 0,586, dengan anggapan variabel independen lainnya tetap konstan.

**c. Konstanta (b2) Pada Variabel *Financial Attitude* (X2)**

Koefisien regresi (b2) memiliki nilai 0,123. Hasil positif (b2) menunjukkan korelasi langsung antara variabel *financial attitude* (X2) dengan manajemen keuangan (Y). Jika *financial attitude* meningkat, maka meningkat pula manajemen keuangan. Koefisien regresi (b2) sebesar 0,123, menunjukkan bahwa jika *financial attitude* naik 1 satuan, maka manajemen keuangan akan naik 0,123, dengan anggapan variabel independen lainnya tetap konstan.

**d. Konstanta (b3) Pada Variabel *Parental Income* (X3)**

Koefisien regresi (b3) memiliki nilai 0,191. Hasil positif (b3) menunjukkan korelasi langsung antara variabel *parental income* (X2) dengan manajemen keuangan (Y). Jika literasi keuangan meningkat, maka meningkat pula manajemen keuangan. Koefisien regresi (b3) sebesar 0,123, menunjukkan bahwa jika *parental income* naik 1 satuan, maka manajemen keuangan akan naik 0,123, dengan anggapan variabel independen lainnya tetap konstan.

**F. Uji Hipotesis**

**a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t ini dimaksudkan agar diketahui seberapa besar pengaruh parsial atau individual dari variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y. suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lain apabila  $\text{sign} < 0,05$  atau nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ . Hasil uji t ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.19**

**Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.210	2.938		2.454	.016		

Coefficients <sup>a</sup>							
Manajemen Literasi	.953	.130	.588	7.347	.000	.986	1.014
Financial Attitude	.138	.064	.174	2.163	.033	.982	1.018
Parental Income	.080	.084	.076	.953	.343	.987	1.013

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Sumber data : diolah peneliti dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui uji t sebagai berikut:

1. Hasil uji pengaruh X1 terhadap Y diketahui nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , menolak H0. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada literasi berpengaruh terhadap manajemen keuangan.
2. Hasil uji pengaruh X2 terhadap Y diketahui nilai signifikan  $0,033 > 0,05$  menerima H0. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan..
3. Hasil uji pengaruh X3 terhadap Y diketahui nilai signifikan  $0,343 > 0,05$  menerima H0. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *parental income* tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan..

#### b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel dependen. Apabila nilai sign  $< 0,05$  atau  $f_{hitung} > f_{total}$  sehingga h0 ditolak dan ha diterima.

**Tabel 4.20****Hasil Uji F****ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.332	3	80.777	20.769	.000 <sup>a</sup>
	Residual	373.378	96	3.889		
	Total	615.710	99			

a. Predictors: (Constant), Parental Income, Manajemen Literasi, Financial Attitude

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Sumber data : diolah dengan SPSS 2023

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.20 bahwa sign Uji F menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak karena nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai ambang batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor literasi keuangan, *financial attitude*, dan *parental income* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan.

**c. Uji Determinan  $R^2$**

Koefisien Determinan  $R^2$  berguna memberi pengetahuan presentase perubahan pada variabel dependen (Y) yang diakibatkan oleh variabel independen (X). Adapun hasil nilai R square pada pengujian regresi sebagai berikut:



**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Determinan**

**Koefise**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.955 <sup>a</sup>	.912	.909	.49304	1.985

a. Predictors: (Constant), Parental Income, Manajemen Literasi, Financial Attitude

b. Dependent Variable: Manajemen keuangan

Sumber data: diolah dengan SPSS 2016

Berdasarkan tabel 4.21 koefisien determinasi dengan model summary dapat diperoleh nilai R square sebesar 0,912 = 91,2%. Artinya bahwa variabel literasi keuangan, *financial attitude*, *parental income* sebesar 91,2% sedangkan sisanya (100% - 91,2% = 8,8%) sebesar 8,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **G. Pembahasan**

Berikut penjelasan hasil penelitian berdasarkan analisis tersebut.

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan**

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan maka dilakukan uji t. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa hasil uji t

(parsial) menunjukkan variabel literasi keuangan memperoleh hasil nilai  $t_{hitung} 7,347 > 1,988$  dimana nilai signifikasinya adalah  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis yang digunakan yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mampu membuktikan hipotesis pada variabel literasi keuangan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi<sup>10</sup>. Hal ini bisa dikatakan semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka akan menghasilkan perilaku keuangan dan manajemen keuangan yang bijak. Diterimanya hipotesis pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan. Sehingga dapat dijelaskan jika literasi keuangan tinggi, maka manajemen keuangan akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Dian Lestari terkait manajemen keuangan

---

<sup>10</sup> Siti Fatimah, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Efficiency, Social Economic Status, Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau", *Skripsi* (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2019) 18

yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Nujmatul Laily yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa tetapi gender, usia, kemampuan akademis, dan pengalaman kerja tidak terbukti memiliki korelasi dengan perilaku manajemen keuangan mahasiswa.<sup>11</sup> Selain itu didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Riki Ilman yang mengatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa.<sup>12</sup>

## **2. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap Manajemen Keuangan**

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa variabel *financial attitude* (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan maka dilakukan uji t. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa hasil uji t (parsial) menunjukkan variabel *financial attitude* memperoleh hasil nilai  $t_{hitung} 2,163 > 1,988$  dimana nilai signifikasinya adalah  $0,033 > 0,05$  maka hipotesis yang digunakan yaitu H02 diterima dan Ha2 ditolak.

---

<sup>11</sup> Nujmatul Laily, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan", *Journal Of Accounting And Business Education*, 2016

<sup>12</sup> Riki Ilman Nugraha, "Pengaruh Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya)

Teori Hardjino & Dinamik yang menyatakan bahwa *financial attitude* yang baik maka seseorang akan semakin baik dalam mengelola keuangan. *Financial attitude* yang dimiliki seseorang akan membantu dalam menentukan sikap dan perilaku dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi atau bagaimana keputusan individu mengenai investasi yang akan diambil.

Penelitian ini memiliki hasil yang tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Lestari, yang menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap manajemen keuangan. Dalam suatu situasi dimana mahasiswa kurang mempelajari dan menerapkan *financial attitude* dengan baik dan benar, sehingga manajemen keuangan yang dilakukan mahasiswa tidak dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Anthony yang mengatakan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan.<sup>13</sup>

### **3. Pengaruh *Parental Income* terhadap Manajemen Keuangan**

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa variabel *parental income* (X3) secara persial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan maka dilakukan uji t.

---

<sup>13</sup> Anthony, Rajna, WP Sharifah Ezat, Syed Al Junid, and Hossein Moshiri, "Financial Management Attitude and Practice among the Medial Practitioners in Publik and Private Medical Service in Malaysia, *International Journal of Business and Management*. Vol.27 No.1

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa hasil uji t (persial) menunjukkan variabel *financial attitude* memperoleh hasil nilai  $t_{hitung} 0,953 < 1,988$  dimana nilai signifikasinya adalah  $0,343 > 0,05$  maka hipotesis yang digunakan yaitu  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hal ini tidak sesuai dengan teori Fransia yang menyatakan bahwa semakin besar *parental income* yang dimiliki orang tua semakin tinggi juga status sosial ekonominya.

Penelitian ini memiliki hasil yang tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Lestari, yang menyatakan bahwa *parental income* berpengaruh terhadap manajemen keuangan. Dalam suatu situasi dimana *parental income* atau pendapatan orang tua mahasiswa berbeda-beda, jika pendapatan orang tua mahasiswa tidak bisa mencukupi kebutuhan dirinya, maka mahasiswa tersebut akan membantu orang tuanya dengan cara bekerja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hardjono dan Dinamik yang menyatakan bahwa *parental income* tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan.<sup>14</sup> Selain itu didukung oleh penelitian lain Westi Reviandi mengatakan

---

<sup>14</sup> Herdjiono, I dan Dinamik, Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behaviour*. Manajemen Teori dan Terapan, *Journal of Theory and Applied Management* Vol.9 N0.3, 2016

bahwa *parental income* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.<sup>15</sup>

#### **4. Pengaruh Manajemen Literasi (X1), *Financial Attitude* (X2), dan *Parental Income* (X3) terhadap Manajemen Keuangan.**

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji F (simultan) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) untuk pengaruh variabel Manajemen Literasi (X1), *Financial Attitude* (X2), dan *Parental Income* (X3) secara simultan/bersama-sama terhadap variabel Manajemen Keuangan (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel manajemen literasi, *financial attitude*, dan *parental income* terhadap manajemen keuangan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo.

Berdasarkan tabel 4.19 koefisien determinasi dengan modal summary dapat diperoleh nilai R Square sebesar  $0,899 = 89,9\%$ . Artinya bahwa variabel manajemen literasi, *financial attitude*, dan *parental income* terhadap manajemen keuangan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo sebesar  $92,2\%$  sedangkan sisanya ( $100 - 92,2\% = 8,8\%$ ) sebesar  $8,8\%$

---

<sup>15</sup> Westi Reviandi, "Pengaruh *Locus Of Control*, *Financial Knowledge*, dan *Parental Income* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Baru Program Studi

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan variabel literasi keuangan, financial attitude dan parental income dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pengujian hasil uji t diketahui literasi keuangan terhadap manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan, dengan demikian semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi pula manajemen keuangan, begitupun sebaliknya jika literasi keuangan rendah maka manajemen keuangan juga rendah.
- b. Berdasarkan pengujian *financial attitude* berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen keuangan, dengan demikian *financial attitude* yang baik belum tentu manajemen keuangan baik, karena terkadang mahasiswa bisa mempelajari namun kurang tepat dalam penerapannya.
- c. Berdasarkan pengujian *parental income* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan, dengan demikian *parental income* yang besar belum tentu juga status sosialnya tinggi, karena terkadang mahasiswa tidak mementingkan status sosial antar mahasiswa lainnya.
- d. Literasi keuangan, financial attitude dan parental income berpengaruh terhadap manajemen keuangan. Hal ini dibuktikan bahwa sign Uji F adalah  $0,000 < 0,05$  sementara nilai f hitung  $> f_{total} 17,775 > 2,70$ , maka



H0 ditolak dan Ha diterima, maka diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh simultan antar variabel – variabel literasi keuangan, financial attitude dan parental income.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan maka penulis menemukan saran sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini diharapkan mampu menambah variabel dan menggunakan metode yang lain serta kuesioner dengan bahasa yang mudah dipahami.
- b. Mahasiswa disarankan untuk selalu belajar peka terhadap informasi mengenai keuangan agar memiliki *financial literacy* yang cukup tinggi sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan dan literasi keuangan di Indonesia bisa meningkat.
- c. Bagi pihak akademisi penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi guna mengembangkan wawasan mengenai literasi keuangan, *financial attitude* dan *parental income*.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal Dan Artikel

Ade Noviani, Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau, *Skripsi*, Riau: Universitas Islam, 2021

Anastasia Anggarkusuma Arofah, Rani Kurniawati, Pengaruh Literasi Keuangan dan *Self Efficiency* Terhadap Perilaku Keuangan, *Perwira Journal of Economics and Business (PJEB)*, Vol.1 No.1, 2021

Anthony, Rajna, WP Sharifah Ezat, Syed Al Junid, and Hossein Moshiri, "Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia, *International Journal of Business and Management*. Vol.27 No.1

Choirunnisa Rachman, Rochmawati, "Dampak *Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Social Economic Status, Locus Of Control* pada perilaku manajemen keuangan," *Jurnal Inovasi : Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen*, Volume 3, Nomor 17, 2021

Chen, H & Volpe R.P, "Analisis Literasi Keuangan Pribadi di Kalangan Mahasiswa, *Financial Service Review*, Volume 7 Nomor 2, 1998

David L.Remund, Penjelasan Literasi Keuangan: Kasus Untuk Definisi yang Lebih Jelas Dalam Perekonomian yang Semakin Kompleks, *Jurnal Urusan Konsumen* Vol. 44, edisi 2, 2010

Dyah Kusumawati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pada Masa Covid-19, *Journal JAB*, Vol. 7 No.1, 2021

Engrith Grafelia Leunupun dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unpatti Di Kabupaten Maluku Barat Daya, *Kupna Jurnal* Vol.2 No.2, 2022

- Fatma Anisa Rahma, Susanti, “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy*, dan *Fintech Payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa”, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.4 No. 3, 2022
- Gun Murdiatmoko, “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda, (*Canarium Indicum L*)”, *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, Vol.14 No.3, 2020
- Herdjiono, I dan Dinamik, Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behaviour*. Manajemen Teori dan Terapan, *Journal of Theory and Applied Management* Vol.9 No.3, 2016
- Illa Nurlaila, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan, *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* Vol. 1 No.1, 2020
- Intan Chelsye Rosa Rumbino, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Penerima Beasiswa Kota Jayapura, *Skripsi*, Jayapura: Universitas Kristen Satya Wacana, 2022
- Isnaeni Rokhayati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.11 No.3, 2022
- Kemal Sandi, “Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* Pada *Youth Entrepreneur* Kota Malang”, *Jurnal Administrasi Bisnis, Special Issue*, 2020
- Khairani F dan Alfarisi, Analisis Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, Pendidikan Orang Tua dan *Parental Income* Terhadap

- Manajemen Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* Vol. 4 No.1, 2021
- Listiani K, “Pengaruh *Financial Knowledge, Locus of Contol*, dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* Pada Mahasiswa”, *Artikel Stie Perbanas Surabaya*, 2017
- Mien N.T.N, Thao T, Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam, Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, *Economics Finance and Social Sciences*,
- Muhammad Luthfi Gozali, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018
- Mirawati, Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswaa Universitas Muhammadiyah Makassar, *Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2022
- Nababan Darma dan Isfenfi Sadalia, Analisis Personal *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, *Media Informasi Manajemen* Vol. 1 No.1, 2013
- Nia Yunita, “Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi, *Prisma (Platfrom Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol.1 No. 2, 2020
- Ni Luh Putu Kristina Dewi, dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS, *Jurnal Emas* Vol.2 No.3, 2021

- Nujmatul Laily, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan”, *Jurnal Of Accounting And Business Education*, 2016
- Peter Garland Sina, Andris Noya, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi”, *Jurnal Manajemen* Vol.11 No.2, 2012
- Pulangan, Delyana R, “Literasi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan”, *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* Vol. 17, No.1, 2017, 56-61
- Putri Hermai N dan Elvi R, 2019, Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP, *Jurnal EcoGe* Vol. 2 No. 3, 310-315
- Rusmawati, “Internalisasi Pendidikan Keuangan ke dalam Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Humanioa* Vol.4 No.1, 2014
- Trifena Shintike Rebeca Repi, Ivonne Stenly Saerang, Joubert Barends, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Aktif Manajemen SI FEB UNSRAT”, *Jurnal EMBA*, Volume 9, Nomor 4, 2021
- Tsania Rahmawati, Dudung Ma’ruf Nuris, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Era Digital”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi* Vol.9 No.3, 2021
- Warsono, “Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi”, *Journal Of Science*, Vol. 13 No. 2, 2010
- Westi Reviandi, “Pengaruh *Locus Of Control*, *Financial Knowledge*, dan *Parental Income* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik, *Jurnal Manajemen dan Keuangan* Vol.7 No.2, 2021

Widayati, “Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya”, *Jurnal Akutansi dan Pendidikan*, Volume 1 Nomer 1, 2012

Yunita Sarah Rambe, “Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge* Dan *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, *Skripsi Riau: Universitas Islam Negeri Kasim Riau*, 2020

### **Buku**

Anak Agung Putu Agung, 2012, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Malang: UB Press

Agus Purwato, 2007, *Panduan Laboratorium Statistika Inferensial*, Jakarta: Grasindo

Asep Hermawan dan Husna Leila Yusron, 2017, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Kencana,

Azuar Juliadi, Irfan, dan Saprial Manurung, 2014, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*, Medan: UMSU Press

Badan Pusat Statistika, *Penggolongan Pendapatan Penduduk, 2020*, Jakarta: Badan Pusat Statistika

Diyani Lestari, 2022, *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*, Yogyakarta: Cv Budi Utama

Dyan Arintowati, 2022, *Investigasi Akuntabilitas Akutansi Dalam Perilaku Berbudaya*, Malang: Cv Peneleh

Fransina Latumahina, dkk, 2022, *Mengukir Pengabdian Di Negeri Ihamahu*, Indramayu: CV Adanu Abitama,

Furham A, 1984, *Banyak Sisi Koin: Psikologi Penggunaan Uang, Kepribadian dan Perbedaan Individu*

Irawan Soehartono, 2000, *Metode Penelitian Social Cet. Ke-4*, Bandung:Remaja Rosdakarya

- Jogiyanto, 2008, *Pedoman Survey Kuesioner: Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias, Meningkatkan Respon*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- J. Supranto, 2000, *Statistik: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Erlangga,
- M.Fuad dkk, 2006, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Mulyadi M, 2009, *Sistem Akutansi*, (Jakarta: PT Salemba Empat
- Musthafa, 2017, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: CV Andi Offset
- Priyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Zifatama Publishing, 2016
- Rachmat Aldy Purnomo, 2016, *Analisis Statistika Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo, WADE: Group
- Riduwan, 2011, *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Riduwan, 2012, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Singgih Santoso, 2010, *Statistika Multivariat*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010
- Singgih Santoso, 2018, *Mahir Statistik Parametrik : Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sopingi, 2015, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Malang: Gunung Samudera
- Suriani Sari, 2022, *Financial Behavior*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Suryani dan Hendryadi, 2016, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta:Prenada Media Grup
- Sutrisno Hadi, 1991, *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai*, Yogyakarta: FP UGM, 1991
- Syofian Siregar, 2017, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017

Ulber Silalahi, 2015, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, (Bandung: Refika Aditama

V.Wiratna Sujarweni Dan Poly Endrayanto, 2012, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta:Graha Ilmu

### **Wawancara**

Alvi, *Wawancara* 05 Oktober 2022

Ani, *Wawancara*, 05 Oktober 2022

Santi, *Wawancara*, 24 Oktober 2022

Vivi, *Wawancara* 25 Oktober 2022

### **Internet**

Febi.iainponorogo.ac.id diakses pada tanggal 2 Mei 2023 pada pukul 15.45  
 Jurnalis Nuansa, “Pentingnya Money Management Bagi Mahasiswa”, dalam  
<https://nuansa.nusaputra.ac.id/2022/02/15/pentingnya-money-management-bagi-mahasiswa/>, (diakses pada tanggal 13 September 2022, jam 18.55)

OJK, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017), *Otoritas jasa keuangan*, 2017, 1-99

Otoritas Jasa Keuangan, Literasi Keuangan  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlingdungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx>

Pddiktikemdikbud,2022

[https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_prodi/MzdFODMwRjAtMjExOC00ODU4LTg3MEUtRjM5OUFDMzM5RDcx/20211](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/MzdFODMwRjAtMjExOC00ODU4LTg3MEUtRjM5OUFDMzM5RDcx/20211)